

Dimensi karamah dan tawasul di dalam buku ziarah dan wali di dunia islam oleh Chambert Loir and Claude Guillot = The dimensions of karamah and tawasul meant by henri Chambert Loir and Claude Guillot in pilgrimage and saints in the islamic world

Muhammad Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415882&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Wali merupakan karakter seorang yang dekat dengan Tuhan di dalam dunia Islam. Kedekatannya tersebut terlihat dari cara hidupnya yang tidak terlepas dari prilaku, perbuatan, dan tutur katanya yang selaras dengan kehidupan Rasulullah. Disinilah Tuhan memberi anugerah berupa karamah sebagai penjagaan dirinya dari musuh-musuhnya. Selain itu adanya karamah pada seorang wali juga untuk menolong masyarakat Islam baik yang dikenalnya ataupun yang tidak dikenalnya. Maka disinilah masyarakat Islam percaya bahwa seorang wali merupakan wasilah (perantara) agar harapan dan doa mereka dikabulkan oleh Allah. Adapula buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Ziarah dan Wali di Dunia Islam) yang merupakan dimensi karamah dan tawasul merurut perspektif orientalis. Menariknya pada buku tersebut, Henri Chambert Loir dan Claude Guillot memaparkan pendapat tentang karamah dan tawasul melalui penelitiannya di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi karamah dan tawasul dalam teori Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Ziarah dan Wali di Dunia Islam). Mereka memaparkan tetralogy karenanya dalam tawasul melalui narasi-narasi. Maka penulis akan mendekati sisi objektivitas narasi-narrasi Hend Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Ziarah dan Wali di Dunia Islam).

Memang pada pandangan Heffy Chambert Loir dan Claude Guillot di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* berlaku representatif di dalam memaparkan dimensi karamah dan tawasul. Pendekatan mereka tidak dipercaya (ataupun tidak mendukung) Islam. Maka dari itu penulis melebihkan kepuasan tersbut. Pendekatan pada perlakuan ini adalah kualitatif. Karakteristik dari perlakuan kualitatif yaitu konsepnya tidak menyeluruh karena kualitas teorinya dari perlakuan terdahulu. Memang teori dan penelitian ini masih belum tepat atau kurang mendalam. Alasan dari memilih pendekatan ini karena teori dan penelitian ini masih belum mendalam. Pendekatan ini juga tidak mendukung bahwa sairilah (intermediaries) yang berhak mendapat karamah dan tawasul di dalam buku *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Ziarah dan Wali di Dunia Islam).

<hr><i>ABSTRACT

In the Islamic world, Saints are those considered close to God. The closeness can be seen in their way of life, including their behavior, actions, and sayings, which are in tune with the Prophet's way of life. This is where God grants karamah to guard the saints from the enemies. Besides, the Karamah they offer is also to help Muslim communities whether familiar to them or not. Therefore, the Islamic community then believes that the saint is a wasilah (intermediaries) that their intercession is granted by Allah. The book *Le Culte Dans Le Monde Musulman* (Pilgrimage and Trustee in the Islamic World) reveals the dimensions of karamah and tawasul according to the orientalist perspective. Interestingly, in the book, Heffy Chambert Loir and Claude Guillot discuss the relationship between karamah and tawasul in the context of pilgrimage and saints in the Islamic world.

Claude cuillot descdbe opiaions about Karamah and tawasul throug their research in Indonesia.

The purose ofthis study was to determine the dimensions ofkaramah and tawasul meant by Henri Chambert Loir and Claude Guillot in their book, Le Culre Darts Le Monde Musulman (Pilgrimage aod Sahts itr the Islarnic world). They er?lained about Kaxamah ad tawasul though narratives. Alld the kammah and tawasul discussed by Hend Chambert Loir ard Claude Guillot are those in Indolesia. The authofi assess the objectiyi!, ofnaoatives by Henri Chambert Loir and Claude Guillot in tle book Le Culte Dal1s Le Moode Musulmar (Pilgrimage and Sai s in the Islamic vord).

However, the views of Henri Chambert Loir and Gulliot in the book, Le Culte Dans Le Monde Musulman, are not i.rlly representative io describing the dimensions karamal and tawasul. Because theil opinions are not rehforced by the opinior1 of Islamic scholals. Thus the researc]te\$ complemet the shortage. Tlrc approach in tlis study is qualitative. Cha.racteristics ofqualitative research are not as thorough coNidering the lack oftheory ofprvious studies. Indeed, the theory ofprvious studies exist but have rot been appropiate or less depth. The reason of choosing this approach is to gain a deep understanding of the dimensiors of Karamah ad tawasul h the book of l? Culte Dans Le Monde Musdman. (Pilgdmage and Trustee in the Islamic world). To supporfi these studies the authors use the method literature.Dimension; Kammah and Tawasul; Henry Chafibert Loir-Claude Guillo.</i>